

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dijalankan tanggal X sampai X. Penelitian ini bertempat di Masjid Besar Assa'adah yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Kelurahan Gabek Satu, Kecamatan Gabek, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung.

#### **B. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan Analisa Kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013) Data kualitatif dapat berupa kata, skema, atau gambar. Dalam kasus ini, jawaban dari wawancara dengan bendahara dan pengurus masjid terkait dengan pemahaman profil dan data keuangan Masjid Besar Assa'adah Kota Pangkalpinang.

#### **C. Sumber Data dan Sampel Penelitian**

Peneliti mempergunakan data Kualitatif dalam penelitian ini. Berlandaskan Sugiyono (2019) Data yang berbentuk kata, skema, atau gambar disebut data kuantitatif. Data primer serta sekunder dipergunakan didalam penelitian ini. Data primer diakumulasikan serta diolah sendiri oleh peneliti untuk penelitian ini, termasuk wawancara dengan bendahara dan pengurus masjid yang relevan. Data sekunder berasal dari data yang telah dikumpulkan atau diakumulasikan peneliti dari sumber yang telah tersedia.

Data ini terdiri atas penerimaan serta pengeluaran kas yang disusun pengurus Masjid Besar Assa'adah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk mendapat sejumlah data atau keterangan yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara diartikan selaku suatu proses komunikasi ataupun interaksi guna mengakumulasikan informasi dengan cara tanya jawab diantara peneliti dan responden ataupun subjek penelitian yaitu pengurus Masjid Besar Assa'adah. Jenis wawancara yang dipergunakan peneliti ialah wawancara terarah (*targeted interview*) yang mana responden diberikan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan cara penerimaan dan pengeluaran uang di masjid.

Pada Teknik wawancara tersebut, peneliti melaksanakan wawancara kepada Ketua Masjid, Bendahara, dan salah satu pengurus masjid yang bersangkutan mengenai keuangan pada masjid tersebut untuk mengetahui lebih dalam bagaimana alur dari laporan keuangan masjid. Maka dari itu peneliti bisa mengetahui sejumlah hal yang lebih mendetail terkait partisipan didalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi, yang mana hal tersebut tidaklah bisa ditemukan dengan observasi.

## 2. Observasi

O Pengalaman serta pencatatan sistematis tentang gejala yang terlihat pada subjek penelitian disebut observasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan data dan berkunjung ke Masjid Besar Assa'adah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan selaku teknik pengumpulan data yang tidaklah langsung menasar subjek penelitian. Dokumen yang diperiksa dapat berbentuk dokumen resmi, contohnya keputusan atau instruksi, namun dokumen informal, contohnya memorandum atau surat pribadi, bisa juga memberikan informasi pendukung tentang peristiwa. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi melengkapi pemanfaatan metode observasi serta wawancara. Penelitian dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen serta data yang dibutuhkan untuk pertanyaan penelitian dan meninjaunya secara rinci untuk menunjang serta meningkatkan kredibilitas juga nilai pembuktian sebuah peristiwa.

## E. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data diartikan selaku metode umum yang dipergunakan guna memastikan keakuratan data penelitian, khususnya berfokus pada validasi data/informasi melalui pengujian. Menurut (Jailani, 2020), untuk memudahkan pemahaman tentang teknik membangun kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif, senantiasa dibandingkan ataupun dikaitkan dengan istilah keabsahan data didalam

penelitian kuantitatif. penelitian kualitatif mencakup uji *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), serta *confirmability* (objektivitas).

Pada penelitian ini mempergunakan beberapa keabsahan data validasi data *credibility* yang terdiri seperti dibawah:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi didalam pengujian reliabilitas diartikan selaku verifikasi data dari sumber yang berbeda melalui cara yang berbeda serta waktu yang berbeda. Menurut Denzin dalam (Jailani, 2020) membedakan sejumlah jenis triangulasi selaku teknik pemeriksaan dengan menggunakan sumber, dan metode.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, teknis analisis data yang dipergunakan oleh peneliti ialah analisis deskriptif. Peneliti mempergunakan metode analisis deskriptif kualitatif selaku metode analisis data, melalui metode mengakumulasikan, menyusun, mengolah juga menganalisis dari daftar rincian laporan keuangan Masjid Besar Assa'adah untuk mengimplementasikan ISAK 335 yang belum diterapkan oleh pengurus masjid. Berikut merupakan langkah teknik analisis data yang dimanfaatkan di penelitian ini ialah seperti dibawah:

- 1) Mengakumulasikan semua informasi yang dibutuhkan di penelitian ini, data tersebut berasal dari laporan finansial masjid.
- 2) Melakukan perbaikan laporan keuangan Masjid Besar Assa'adah sesuai dengan ISAK 335

- 3) Mengidentifikasi laporan keuangan yang sudah disusun saat ini.
- 4) Membuat laporan keuangan untuk Masjid Besar Assa'adah yang sesuai dengan pedoman dari ISAK 335 melalui penggunaan aplikasi Microsoft Excel.
- 5) Mensosialisasikan laporan keuangan kepada pengurus Masjid Besar Assa'adah.

